

ABSTRAK

HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM DI DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGBINANGUN LAMONGAN

Oleh

Fifittra Fillaili Alfinazzahra

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan perubahan pada aspek fisik, psikologis, dan sosial. Meningkatnya penggunaan Instagram di kalangan remaja dapat memicu munculnya *social comparison*, yaitu kecenderungan seseorang untuk membandingkan dirinya dengan orang lain. Kebiasaan tersebut dapat memengaruhi cara remaja memandang dan menerima dirinya sehingga berpotensi menurunkan tingkat penerimaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan penerimaan diri pada remaja pengguna Instagram di Desa Banjarejo, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 155 remaja pengguna Instagram. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Iowa Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM)* dan *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire (USAQ)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *social comparison* pada kategori sedang (45,2%), sedangkan sebagian besar responden memiliki tingkat penerimaan diri pada kategori rendah (56,1%). Hasil uji korelasi spearman menunjukkan ($p\text{-value} = 0,046 < 0,05$; $r = -0,160$). Berdasarkan hasil uji korelasi spearman dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara *social comparison* dengan penerimaan diri remaja pengguna instagram di Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Lamongan dengan nilai koefisien korelasi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi remaja melakukan *social comparison*, semakin rendah tingkat penerimaan dirinya dan sebaliknya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi remaja dan tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan penerimaan diri melalui penggunaan media sosial yang lebih bijaksana.

Kata Kunci : *social comparisson*, penerimaan diri, remaja, instagram, media sosial

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND SELF-ACCEPTANCE OF ADOLESCENT INSTAGRAM USERS IN BANJAREJO VILLAGE, KARANGBINANGUN DISTRICT, LAMONGAN

By

Fifittra Fillaili Alfinazzahra

Adolescence is a developmental phase characterized by physical, psychological, and social changes. The increasing use of Instagram among adolescents can trigger social comparison the tendency for individuals to compare themselves with others. This habit can influence how adolescents perceive and accept themselves, potentially lowering their level of self-acceptance. This study aimed to determine the relationship between social comparison and self-acceptance among adolescent Instagram users in Banjarejo Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency. The study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. A purposive sampling technique was used to recruit 155 adolescent Instagram users as respondents. The research instruments utilized were the Iowa Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM) and the Unconditional Self-Acceptance Questionnaire (USAQ). Data analysis was conducted using the Spearman correlation test. The results showed that the majority of respondents fell into the moderate category for social comparison (45.2%), while the majority fell into the low category for self-acceptance (56.1%). The Spearman correlation test results indicated a significant relationship ($p\text{-value} = 0.046 < 0.05$; $r = -0.160$). Based on these results, it can be concluded that there is a significant relationship between social comparison and self-acceptance among adolescent Instagram users in Banjarejo Village; the negative correlation coefficient indicates that the more adolescents engage in social comparison, the lower their level of self-acceptance, and vice versa. These findings are expected to serve as a basis for adolescents and healthcare professionals in efforts to enhance self-acceptance through wiser social media usage.

Keywords: social comparison, self-acceptance, adolescents, Instagram, social media